

ABSTRAK

MONITORING EFEK SAMPING OBAT KEMOTERAPI PADA PASIEN LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT ANAK DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Nazwa Balqis¹, Masita Wulandari Suryoputri², Nialiana Endah Endriastuti²

Latar Belakang: *Acute lymphoblastic leukemia* merupakan masalah kesehatan pada anak secara global. Di Indonesia, *leukemia* merupakan jenis kanker yang banyak terjadi pada anak (35,64%). Kemoterapi digunakan untuk mengobati *leukemia lymphoblastic acute*, akan tetapi menyebabkan efek samping yang dapat menghambat terapi hingga kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan regimen dan gambaran kejadian efek samping berdasarkan skor Algoritma Naranjo pada pasien *acute lymphoblastic leukemia pediatric*.

Metodologi: Penelitian *cross-sectional* deskriptif metode kualitatif analitik secara *prospektif* menggunakan data rekam medis dan wawancara kepada pasien *acute lymphoblastic leukemia pediatric* yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Kejadian efek samping dievaluasi dengan Algoritma Naranjo.

Hasil Penelitian: Pasien yang memiliki kriteria inklusi sebanyak 35. Regimen kombinasi kemoterapi lebih banyak pada penggunaan regimen *methotrexate IT-vincristine-mercaptopurine PO-methotrexate PO* masing-masing diperoleh sebesar 71,43% pada risiko biasa dan 42,86% pada risiko tinggi. Efek samping paling banyak terjadi yaitu nafsu makan berkurang dengan kategori *possible* (13,92%) dan *probable* (24,05%). Kemudian lemas dengan kategori *possible* (33,33%) dan *probable* (30,30%). Serta mual diperoleh kategori *probable* (24,05%) dan *high probable/definite* (1,27%).

Kesimpulan: Regimen kemoterapi dapat menyebabkan efek samping sehingga diperlukan pemantauan.

Kata Kunci: Efek samping, Kausalitas algoritma naranjo, Leukemia limfoblastik akut anak, Regimen kemoterapi

¹Mahasiswa Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

MONITORING SIDE EFFECTS OF CHEMOTHERAPY DRUGS IN PEDIATRIC ACUTE LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA AT PATIENTS AT RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Nazwa Balqis¹, Masita Wulandari Suryoputri², Nialiana Endah Endriastuti²

Background: Acute lymphoblastic leukemia is a global pediatric health issue. In Indonesia, leukemia is the most common type of cancer in children (35.64%). Chemotherapy is used to treat acute lymphoblastic leukemia, but it causes side effects that can inhibit therapy until death. The purpose of this research is to determine the pattern of regimen use, overview of side effect event based on the Naranjo Algorithm score in pediatric acute lymphoblastic leukemia patients.

Methodology: A descriptive cross-sectional study with a prospective qualitative analytical method using medical record data and interviews to pediatric acute lymphoblastic leukemia patients undergoing chemotherapy at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. The overview of side effects events was evaluated using the Naranjo Algorithm.

Results: There were 35 patients who met the inclusion criteria. The combination chemotherapy regimens used more was methotrexate IT-vincristine-mercaptopurine PO-methotrexate PO regimens, each obtained by 71.43% at standard risk and 42.86% at high risk. The most common side effect was decreased appetite with possible (13.92%) and probable (24.05%) categories. Then weakness with possible (33.33%) and probable (30.30%) categories. Nausea was categorized as probable (24.05%) and high probable/definite (1.27%).

Conclusion: Chemotherapy regimens can cause side effects, necessitating monitoring.

Keywords: Side effects, Causality of the Naranjo algorithm, Chemotherapy regimen, Pediatric acute lymphoblastic leukemia

¹Student of Department of Pharmacy, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

²Department of Pharmacy, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University